

Pengaruh Penurunan Harga TBS pada Kelapa Sawit dan Produktivitas terhadap Kesejahteraan Keluarga Karyawan pada PT Pundi Lahan Khatulistiwa

*Mishbahul Anwar, Revi Sesario, Th. Candra Wasis Agung Sutignya**

*Program Studi Manajemen Perkebunan, Jurusan Teknologi Pertanian,
Politeknik Negeri Pontianak*

**E-mail: thomascandra2207@gmail.com*

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang pengaruh penurunan harga TBS pada kelapa sawit dan produktivitas terhadap kesejahteraan keluarga karyawan pada PT Pundi Lahan Khatulistiwa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kategori penelitian asosiatif kasual yang berarti ada sebab dan akibat. Tujuan penelitian ini adalah: 1) mengetahui pengaruh penurunan harga TBS pada kelapa sawit dan produktivitas secara simultan terhadap kesejahteraan keluarga karyawan di PT Pundi Lahan Khatulistiwa, 2) mengetahui pengaruh penurunan harga TBS pada kelapa sawit secara parsial terhadap kesejahteraan keluarga karyawan di PT Pundi Lahan Khatulistiwa, dan 3) mengetahui pengaruh produktivitas secara parsial terhadap kesejahteraan keluarga karyawan di PT Pundi Lahan Khatulistiwa. Sebanyak 100 orang yang terdiri dari karyawan dan keluarganya digunakan sebagai sampel penelitian yang ditentukan dengan rumus Slovin. Data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil pengisian kuesioner. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang dibantu dengan software IBM SPSS (Statistical Package for Sosial Science) versi 29.0. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa: 1) penurunan harga TBS dan produktivitas berpengaruh secara simultan (bersama) dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga karyawan di PT Pundi Lahan Khatulistiwa, 2) penurunan harga TBS berpengaruh secara parsial (sendiri) dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga karyawan di PT Pundi Lahan Khatulistiwa, dan 3) produktivitas berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga karyawan di PT Pundi Lahan Khatulistiwa.

Kata Kunci: *Harga, Produktivitas, Kesejahteraan*

Abstract: *This study discusses the effect of the decline in FFB prices on oil palm and productivity on employee family welfare at PT Pundi Lahan Khatulistiwa. This research uses a quantitative approach with a casual associative research category which means there is cause and effect. The objectives of this study are: 1) to determine the effect of the decline in FFB prices on oil palm and productivity simultaneously on the welfare of employee families at PT Pundi Lahan Khatulistiwa, 2) to determine the effect of the decline in FFB prices on oil palm partially on the welfare of employee families at PT Pundi Lahan Khatulistiwa, and 3) to determine the effect of productivity partially on the welfare of employee families at PT Pundi Lahan Khatulistiwa. A total of 100 people consisting of employees and their families were used as research samples determined by the Slovin formula. This research data is primary data obtained directly from the first source either from individuals or individuals such as the results of filling out questionnaires. The method used is multiple linear regression analysis assisted by IBM SPSS (Statistical Package for Social Science) software version 29.0. The results of the research conducted showed that: 1) the decline in FFB prices and productivity simultaneously (together) and significantly affect the welfare of employee families at PT Pundi Lahan Khatulistiwa, 2) the decline in FFB prices partially (alone) and significantly affect the welfare of employee families at PT Pundi Lahan*

Khatulistiwa, and 3) productivity partially (alone) and significantly affect the welfare of employee families at PT Pundi Lahan Khatulistiwa.

Keywords: Price, Productivity, Welfare

Menurut (DITJENBUN, 2022), luas total lahan perkebunan kelapa sawit di Indonesia mencapai 16,8 juta hektar yang tersebar di 26 provinsi. Khusus Provinsi Kalimantan Barat total area perkebunan kelapa sawit sebesar 2,22 juta hektar terdiri dari 730 ribu hektar perkebunan rakyat, 30 ribu hektar perkebunan negara, dan 1,46 juta hektar perkebunan swasta. Dengan adanya perkebunan kelapa sawit ini, selain menjadi peranan penting dan utama bagi pemasukan devisa negara juga dapat membantu terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat Kalimantan Barat.

Salah satu hal penting dalam perkebunan kelapa sawit adalah harga TBS. Harga TBS mengalami fluktuasi dimana penetapan harga ini bergantung pada permintaan konsumen dan telah ditetapkan oleh pemerintah dalam Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 01/PERMENTAN/KB.120/1/2018 tentang Pedoman Penetapan Harga Pembelian Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Produksi Pekebun. Menurut (DISBUNNAK Kalbar, 2023), pada periode tahun 2022 harga TBS kelapa sawit terjadi penurunan yaitu dari kisaran harga mencapai Rp3.835,00/kg pada Maret 2022 hingga menyentuh harga terendah Rp1.497,00/kg pada Juli 2022. Sedangkan pada periode tahun 2023, harga TBS juga terjadi penurunan yaitu dari kisaran Rp 2.538,00/kg pada Maret 2023 dan menyentuh harga terendah Rp 1.649,00/kg pada Juli 2023.

Selain fenomena penurunan harga TBS kelapa sawit, produktivitas juga menjadi suatu masalah terutama produktivitas kinerja. Produktivitas kinerja karyawan pada suatu perusahaan menjadi tolak ukur permasalahan

yang sering terjadi. Kasus yang terjadi dalam produktivitas pula ialah isu strategis pada perusahaan yang memprogram permasalahan sumber daya manusia. Banyak aspek internal dan eksternal yang menunjang terciptanya produktivitas kerja yang efisien serta efektif dalam suatu perusahaan. Terlebih lagi apabila berhubungan langsung dengan permasalahan globalisasi yang menyerang dikala ini yang sangat kita rasakan akibatnya. Menurut (Sinungan, 2003) menyatakan bahwa produktivitas kerja adalah suatu pendekatan interdisipliner untuk menentukan tujuan yang efektif, pembuatan rencana, aplikasi penggunaan cara yang produktivitas untuk menggunakan sumber-sumber secara efisien, dan tetap menjaga adanya kualitas yang tinggi.

Penurunan harga TBS pada kelapa sawit dan produktivitas yang terjadi menjadi permasalahan dan beban bagi pengusaha kelapa sawit dan yang paling merasakan dampaknya adalah dilevel keluarga karyawan kelapa sawit. Penurunan harga TBS pada kelapa sawit dan produktivitas berdampak pada banyak hal, yang salah satunya akan berdampak pada kesejahteraan keluarga karyawan. Ketika harga TBS kelapa sawit dan produktivitas menurun, maka sangat berpengaruh pada penurunan tingkat kesejahteraan keluarga karyawan.

Terkait penurunan harga TBS dan produktivitas, peneliti menyajikan data dari PT Pundi Lahan Khatulistiwa, yang merupakan sebuah perusahaan kelapa sawit berada di Desa Tebang Kacang, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat. PT Pundi Lahan Khatulistiwa (PLK) Tebang Kacang *Estate* merupakan perusahaan swasta yang memiliki perkebunan kelapa sawit

dengan total lahan perkebunan mencapai 1.788,39 hektar yang terdiri dari 385,21 hektar Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) dan 1.403,18 hektar Tanaman Menghasilkan (TM) dengan produksi 3.755,62 ton (PT PLK, 2023).

Masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah pengaruh penurunan harga TBS dan produktivitas terhadap kesejahteraan keluarga karyawan secara simultan dan parsial? Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Harga kelapa sawit sesuai dengan harga jual yang berlaku saat penelitian dan pendapatan karyawan diperoleh setelah panen dan sesuai harga jual yang berlaku; 2) Produktivitas yang diukur adalah produktivitas tenaga kerja atau Sumber Daya Manusia (SDM) di PT Pundi Lahan Khatulistiwa (PLK) Tebang Kacang *Estate*; 3) Penelitian hanya dilakukan pada karyawan dan keluarganya yang bertempat tinggal dalam satu rumah di PT Pundi Lahan Khatulistiwa (PLK) Tebang Kacang *Estate*; 4) Penelitian dilaksanakan di PT Pundi Lahan Khatulistiwa pada bagian perkebunan kelapa sawit (Tebang Kacang *Estate*); dan 5) Karyawan yang diukur adalah karyawan harian lepas yang bekerja di PT Pundi Lahan Khatulistiwa (PLK) Tebang Kacang *Estate*.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus atau penelitian lapangan (*field research*), dan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kategori penelitian asosiatif kasual yang berarti ada sebab dan akibat dalam penelitian ini. Pendekatan kuantitatifnya menggunakan penelitian survei dimana informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 - 20 Juli 2023. Penelitian ini dilakukan di PT Pundi

Lahan Khatulistiwa, sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang perkebunan kelapa sawit, berlokasi di Desa Tebang Kacang, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Indikator variabel bebas terdiri dari penurunan harga TBS dan produktivitas. Sementara indikator variabel terikat terdiri dari kesejahteraan keluarga karyawan.

Selanjutnya Definisi operasional selengkapnya terdapat pada tabel 1.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 865 jiwa yang terdiri dari karyawan harian lepas yang bekerja di PT Pundi Lahan Khatulistiwa (PLK) Tebang Kacang *Estate* dan keluarganya yang bertempat tinggal dalam satu rumah.

Sampel dalam penelitian ini, diambil dengan cara *Simple Random Sampling*. Penentuan sampel dihitung dengan rumus *Slovin*. Berdasarkan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus sampel tersebut maka $n = 89,637$ dibulatkan menjadi 100 responden.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, data diambil dari penyebaran kuesioner dan diolah secara matematis dan dianalisis secara statistik. Data ini dideskripsikan, lalu diuji validitasnya dan ditarik kesimpulan.

Sumber data yang digunakan dalam metode penelitian ini yaitu: 1) Data Primer,

Tabel 1. Definisi operasional

Variabel	Definisi	Indikator
Penurunan Harga TBS (X_1)	Harga adalah segala bentuk biaya yang ditetapkan atau ditentukan dengan uang atau barang lainnya yang bersifat fleksibel sehingga dapat bermanfaat dalam memperoleh barang atau jasa. Harga yang dimaksud pada penelitian ini adalah harga yang mengacu pada penurunan harga TBS kelapa sawit yang diberlakukan di PT Pundi Lahan Khatulistiwa.	X1.1 Kebijakan harga TBS kelapa sawit di PT PLK
		X1.2 Biaya operasional
		X1.3 Keadaan perekonomian
		X1.4 <i>Supply and Demand</i>
		X1.5 Elastisitas permintaan (<i>demand</i>)
		X1.6 Faktor harga
Produktivitas (X_2)	Produktivitas adalah segala unsur yang berkaitan dengan usaha peningkatan kualitas, kuantitas, dan jumlah hasil produksi baik itu SDA maupun SDM yang harus dipelihara dan ditingkatkan, sehingga terciptanya efektivitas dan efisiensi. Produktivitas yang dimaksud pada penelitian ini adalah produktivitas yang mengacu pada produktivitas karyawan di PT Pundi Lahan Khatulistiwa.	X2.1 Penghargaan kinerja karyawan
		X2.2 SDM berkualitas
		X2.3 Kinerja sesuai SOP
		X2.4 Kualitas kerja
Kesejahteraan Keluarga Karyawan (Y)	Kesejahteraan adalah suatu kondisi atau keadaan yang dapat diukur dengan tingkat kepuasan seseorang tentang bagaimana keadaan seseorang tersebut sudah terpenuhi. Kesejahteraan yang dimaksud pada penelitian ini adalah kesejahteraan yang mengacu pada kesejahteraan keluarga karyawan yang merupakan akibat dari pengaruh penurunan harga TBS kelapa sawit dan produktivitas.	Y.1 Pendapatan karyawan
		Y.2 Kemakmuran dan kesejahteraan keluarga karyawan
		Y.3 Terpenuhnya kebutuhan sandang, pangan, dan papan

melalui wawancara, pembagian kuesioner, dan pengamatan yang mencakup informasi tentang pengaruh penurunan harga TBS pada kelapa sawit dan produktivitas terhadap kesejahteraan keluarga karyawan pada PT Pundi Lahan Khatulistiwa; dan 2) Data sekunder, seperti jumlah karyawan dan keluarganya yang bertempat tinggal dalam satu rumah, sejarah singkat perusahaan, peta lokasi perusahaan, dan struktur organisasi di PT Pundi Lahan Khatulistiwa.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Pertama, Observasi, yang dilaksanakan dengan mengumpulkan data sekunder dari responden yang akan diberikan kuesioner

sebagai objek penelitian.

Kedua, Kuesioner, yang menjadi responden untuk mengisi kuesioner adalah karyawan dan keluarganya yang bertempat tinggal dalam satu rumah dan bekerja di PT Pundi Lahan Khatulistiwa (PLK) Tebang Kacang *Estate*. Skala likert menggunakan 5 (lima) skor yaitu: Skor 5 (Sangat Setuju/SS), Skor 4 (Setuju/S), Skor 3 (Kurang Setuju/KS atau Netral/N), Skor 2 (Tidak Setuju/TS), dan Skor 1 (Sangat Tidak Setuju/STS).

Ketiga, Wawancara, dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada *Estate Manager* PT Pundi Lahan Khatulistiwa untuk mendapatkan data-data di perusahaan seperti sejarah perusahaan,

penjelasan struktur organisasi, jumlah karyawan, Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan, dan peta lokasi perusahaan. Selain itu, juga dilakukan wawancara tertutup setelah melakukan pengisian kuesioner yang diberikan.

Keempat, Dokumentasi, mengambil gambar-gambar berupa bagan struktur organisasi, baliho visi dan misi perusahaan, data karyawan, dan cara kerja/Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan.

Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program software IBM SPSS versi 29.0. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Uji Kualitas Data berupa uji validitas dan uji reliabilitas, Uji Asumsi Klasik meliputi: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas; Analisa Linier Berganda, dan Uji Hipotesis menggunakan Uji F dan Uji t.

HASIL

Gambaran Umum Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam bentuk penyebaran kuesioner yang terdiri dari 25 pernyataan. Variabel X_1 yaitu penurunan harga TBS berjumlah 8 pernyataan, variabel X_2 yaitu produktivitas berjumlah 10 pernyataan, dan variabel Y yaitu kesejahteraan keluarga karyawan berjumlah 7 pernyataan. Kuesioner penelitian ini diberikan kepada responden sebanyak 100 orang yang merupakan karyawan dan keluarganya yang bertempat tinggal dalam satu rumah. Karyawan tersebut adalah karyawan harian lepas yang bekerja di PT Pundi Lahan Khatulistiwa (PLK) Tebang Kacang *Estate*.

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2. Identitas responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Responden	Persentase (%)
Laki-laki	65	65%
Perempuan	35	35%
Jumlah	100	100%

Responden Berdasarkan Usia

Tabel 3. Identitas responden berdasarkan usia

Usia	Responden	Persentase (%)
20-24 tahun	16	16%
25-29 tahun	21	21%
30-34 tahun	20	20%
35-39 tahun	13	13%
40-45 tahun	16	16%
> 45 tahun	14	14%
Jumlah	100	100%

Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4. Identitas responden berdasarkan pendidikan terakhir

Pendidikan Terakhir	Responden	Persentase (%)
SD sederajat	29	29%
SMP sederajat	23	23%
SMA/SMK sederajat	46	46%
D1-D3	2	2%
Jumlah	100	100%

Analisis Data

Uji Validitas

Dengan 100 responden nilai r_{hitung} dibandingkan r_{tabel} yaitu dengan $df = n-2$ maka $df = 98$, maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,1966, sehingga jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuesioner tersebut valid. Hasil uji validitas terhadap variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 5, dapat dinyatakan hasil perhitungan ketiga variabel menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $df = r (n-2) = 98$, $r_{tabel} = 0,1966$. Hal ini berarti keseluruhan item pernyataan dalam kuesioner variabel penurunan harga TBS (X_1), variabel produktivitas (X_2), dan variabel kesejahteraan keluarga karyawan (Y) dinyatakan valid.

Tabel 5. Hasil uji validitas

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Signifikan	Keterangan
Penurunan Harga TBS (X_1)	X1.1	0,559	0,1966	0,001	Valid
	X1.2	0,478	0,1966	0,001	Valid
	X1.3	0,558	0,1966	0,001	Valid
	X1.4	0,535	0,1966	0,001	Valid
	X1.5	0,763	0,1966	0,001	Valid
	X1.6	0,591	0,1966	0,001	Valid
	X1.7	0,691	0,1966	0,001	Valid
	X1.8	0,693	0,1966	0,001	Valid
Produktivitas (X_2)	X2.1	0,580	0,1966	0,001	Valid
	X2.2	0,620	0,1966	0,001	Valid
	X2.3	0,606	0,1966	0,001	Valid
	X2.4	0,583	0,1966	0,001	Valid
	X2.5	0,512	0,1966	0,001	Valid
	X2.6	0,419	0,1966	0,001	Valid
	X2.7	0,405	0,1966	0,001	Valid
	X2.8	0,430	0,1966	0,001	Valid
	X2.9	0,567	0,1966	0,001	Valid
	X2.10	0,532	0,1966	0,001	Valid
Kesejahteraan Keluarga Karyawan (Y)	Y.1	0,312	0,1966	0,002	Valid
	Y.2	0,412	0,1966	0,001	Valid
	Y.3	0,585	0,1966	0,001	Valid
	Y.4	0,768	0,1966	0,001	Valid
	Y.5	0,765	0,1966	0,001	Valid
	Y.6	0,705	0,1966	0,001	Valid
	Y.7	0,754	0,1966	0,001	Valid

Tabel 6. Hasil uji reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
Penurunan Harga TBS (X_1)	0,763	8
Produktivitas (X_2)	0,709	10
Kesejahteraan Keluarga Karyawan (Y)	0,746	7

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 6, dapat dinyatakan bahwa hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $df = r(n-2) = 98$. $r_{tabel} = 0,1966$.

Nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel penurunan harga TBS (X_1) sebesar 0,763 dengan jumlah 8 item pernyataan. Maka nilai *Cronbach's Alpha* $> r_{tabel}$. Dengan demikian, nilai *Cronbach's Alpha* $0,763 > 0,1966$, disimpulkan kuesioner dengan variabel

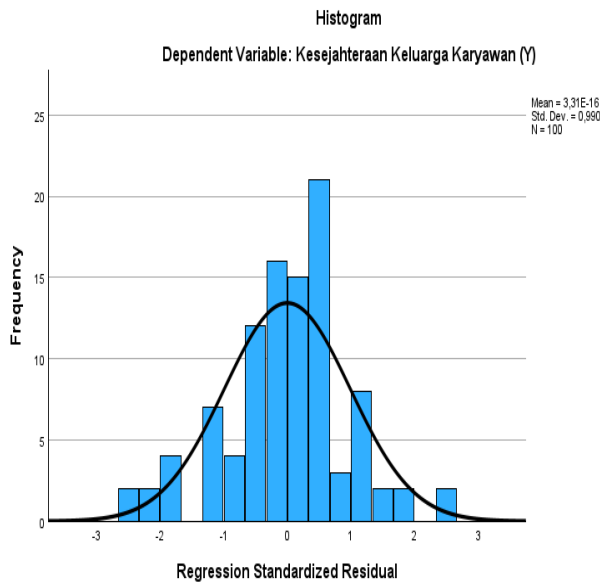
penurunan harga TBS (X_1) yang diuji sangat reliabel.

Nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel produktivitas (X_2) sebesar 0,709 dengan jumlah 10 item pernyataan. Maka nilai *Cronbach's Alpha* $> r_{tabel}$. Dengan demikian, nilai *Cronbach's Alpha* $0,709 > 0,1966$, disimpulkan bahwa kuesioner dengan variabel produktivitas (X_2) yang diuji sangat reliabel.

Nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel kesejahteraan keluarga karyawan (Y) sebesar 0,746 dengan jumlah 7 item pernyataan. Maka nilai *Cronbach's Alpha* $> r_{tabel}$. Dengan demikian, nilai *Cronbach's Alpha* $0,746 > 0,1966$, disimpulkan bahwa kuesioner dengan variabel kesejahteraan keluarga karyawan (Y) yang diuji sangat reliabel.

Uji Normalitas

Grafik Histogram



Gambar 1. Grafik histogram

Berdasarkan gambar 1, grafik histogram berbentuk lonceng atau gunung, tidak miring ke kiri maupun ke kanan (simetris) yang artinya adalah data berdistribusi normal.

Berdasarkan grafik normal P-Plot pada gambar 2, data memiliki distribusi atau penyebaran yang normal, hal ini dapat dilihat dari penyebaran titik-titik berada disekitar atau mengikuti sumbu diagonal dari grafik.

Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)

Nilai pedoman yang digunakan untuk melihat data normal adalah jika nilai *p-value* pada kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)^c > level of significant* ($\alpha = 0,05$), maka data berdistribusi normal. Dan jika nilai *p-value* pada kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)^c < level of significant* ($\alpha = 0,05$), berarti data tidak berdistribusi normal. Di bawah ini merupakan hasil *Kolmogorov-Smirnov* data terdistribusi normal.

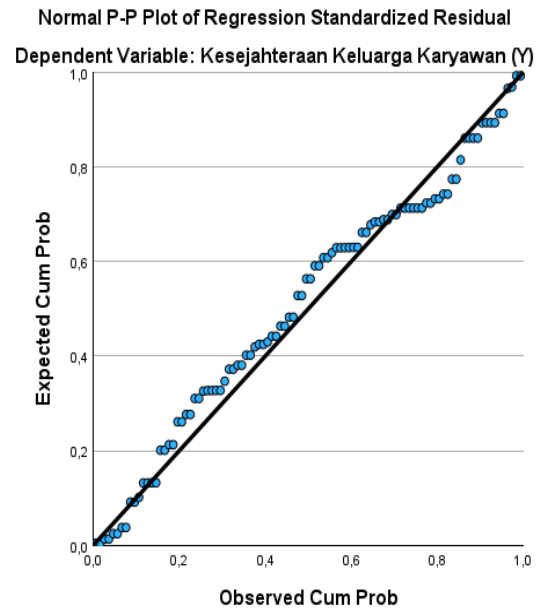
Tabel 7. Hasil one sample Kolmogorov-Smirnov test

<i>Asymp. Sig. (2-tailed)^c</i>	0,068
---	-------

Berdasarkan hasil *one sample Kolmogorov-Smirnov test* pada tabel 7, dapat

dilihat bahwa nilai *p-value* pada kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)^c > level of significant* ($\alpha = 0,05$), sehingga ($0,068 > 0,05$) maka data berdistribusi normal.

Grafik Normal P-Plot



Gambar 2. Grafik normal P-Plot

Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Hasil uji multikolinearitas

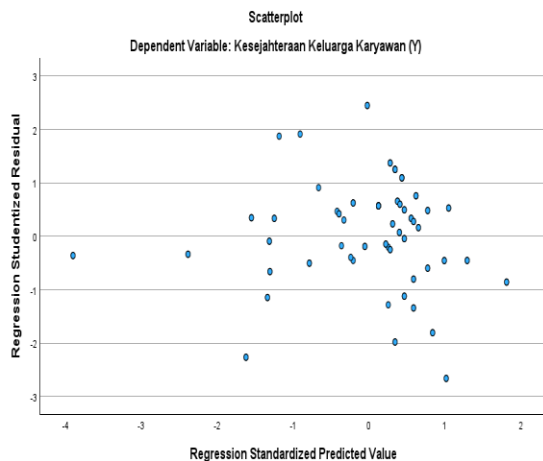
Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Penurunan Harga TBS (X ₁)	0,780	1,283
Produktivitas (X ₂)	0,780	1,283

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 8, nilai *Tolerance* semua variabel bebas (Penurunan Harga TBS: 0,780 dan Produktivitas: 0,780) lebih besar dari nilai batas yang ditentukan yaitu sebesar 0,1 ($0,780 > 0,1$). Untuk nilai VIF semua variabel bebas (Penurunan Harga TBS: 1,283 dan Produktivitas: 1,283) kurang dari 10 ($1,283 < 10$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 3, menunjukkan bahwa sebaran data residual

atau titik-titik menyebar di seluruh wilayah kuadran dan tidak membentuk suatu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan terbebas dari asumsi heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil uji heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Hasil analisis regresi linear berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	-6,219
Penurunan Harga TBS (X ₁)	0,405
Produktivitas (X ₂)	0,512

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 9, terdapat nilai koefisien regresi dengan melihat hasil pada tabel *coefficient* pada kolom *Unstandardized Coefficients* dalam kolom B. Dalam sub kolom tersebut terdapat nilai *constant* (konstanta), dengan nilai konstanta sebesar -6,219, sedangkan nilai koefisien regresi untuk penurunan harga TBS (X₁) = 0,405 dan koefisien regresi untuk produktivitas (X₂) = 0,512 satu-satuan. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dirumuskan model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini yang kemudian akan diinterpretasikan makna dari model persamaan regresi tersebut. Adapun model persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = -6,219 + 0,405 X_1 + 0,512 X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar -6,219 artinya jika variabel penurunan harga TBS (X₁) dan produktivitas (X₂) diabaikan atau diasumsikan bernilai nol, maka nilai tetap atau nilai awal variabel kesejahteraan keluarga karyawan (Y) adalah sebesar -6,219.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel penurunan harga TBS (X₁) sebesar 0,405 artinya setiap peningkatan satu-satuan variabel penurunan harga TBS akan meningkatkan kesejahteraan keluarga karyawan (Y) sebesar 0,405 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan (tetap).
- 3) Nilai koefisien regresi variabel produktivitas (X₂) sebesar 0,512 artinya setiap peningkatan satu-satuan variabel produktivitas akan meningkatkan kesejahteraan keluarga karyawan (Y) sebesar 0,512 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan (tetap).

Koefisien Determinan (R²)

Tabel 10. Hasil uji koefisien determinan (R²)

Model	R Square
1	0,764

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan (R²) pada tabel 10, diperoleh nilai koefisien determinan (R²) sebesar 0,764 atau 76,4% yang menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari penurunan harga TBS (X₁) dan produktivitas (X₂) mampu menjelaskan variabel terikat yaitu kesejahteraan keluarga karyawan (Y) sebesar 76,4% dan sisanya sebesar 23,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Uji F (Uji Simultan)

Uji F untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama)

yang diberikan variabel penurunan harga TBS (X_1) dan produktivitas (X_2) terhadap variabel kesejahteraan keluarga karyawan (Y). Pengujian ini menggunakan metode Fisher (uji F) pada signifikansi 0,05. F_{hitung} dan F_{tabel} dapat diketahui dengan menghitung $df_1 = 2$, dan $df_2 = 97$, sehingga $F_{tabel} = 3,090$.

Tabel 11. Hasil uji F (simultan)

	F	Sig.
<i>Regression</i>	156,973	< 0,001 ^b

Berdasarkan hasil uji F (simultan) pada tabel 11, diperoleh nilai $F_{hitung} = 156,973$ dengan tingkat signifikan 0,001, sedangkan nilai F_{tabel} $df_1 = 2$ dan $df_2 = 97$ diperoleh 3,090. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel penurunan harga TBS (X_1) dan produktivitas (X_2) secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga karyawan (Y).

Uji t (Uji Parsial)

Uji t (parsial) untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel penurunan harga TBS (X_1) dan produktivitas (X_2) terhadap variabel kesejahteraan keluarga karyawan (Y). Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} berdasarkan tingkat signifikansi 0,05 dan pengujian 2 arah dengan $df = 97$, sehingga t_{tabel} yang diperoleh dari tabel statistik adalah sebesar 1,985.

Tabel 13. Hasil uji t (parsial)

Variabel	T	Sig.
Penurunan Harga TBS (X_1)	8,489	< 0,001
Produktivitas (X_2)	9,748	< 0,001

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada tabel 13, maka dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut.

Pertama. Variabel penurunan harga TBS (X_1) memiliki nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} ($8,489 > 1,985$) dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Dari hasil uji t (parsial) dapat dinyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penurunan harga TBS (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga karyawan (Y).

Kedua. Variabel produktivitas (X_2) memiliki nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} ($9,748 > 1,985$), dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Dari hasil uji t (parsial) dapat dinyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel produktivitas (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga karyawan (Y).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh penurunan harga TBS pada kelapa sawit dan produktivitas terhadap kesejahteraan keluarga karyawan pada PT Pundi Lahan Khatulistiwa (PLK) Tebang Kacang *Estate*. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik F_{hitung} sebesar 156,973 satu-satuan dan F_{tabel} sebesar 3,091 dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($156,973 > 3,091$). Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel penurunan harga TBS pada kelapa sawit dan produktivitas secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan keluarga karyawan.

Hasil uji determinan (R^2) pada penelitian ini diperoleh nilai determinan sebesar 0,764 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel penurunan harga TBS dan produktivitas terhadap kesejahteraan keluarga karyawan adalah sebesar 76,4% sedangkan sisanya sebesar 23,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel penurunan harga TBS (X_1) memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8,489 > 1,985$) dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel penurunan harga TBS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga karyawan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penurunan harga TBS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga karyawan. Dengan demikian, semakin kecil tingkat penurunan harga TBS maka kesejahteraan keluarga karyawan akan semakin meningkat.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel Produktivitas (X_2) memiliki nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} ($9,748 > 1,985$), dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel produktivitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga karyawan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga karyawan. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat produktivitas karyawan maka pendapatan karyawan juga akan meningkat sehingga akan berdampak pula pada meningkatnya kesejahteraan keluarga karyawan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penurunan harga TBS pada kelapa sawit dan produktivitas terhadap kesejahteraan keluarga karyawan pada PT Pundi Lahan Khatulistiwa (PLK) Tebang Kacang Estate, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- 1) Penurunan harga TBS dan produktivitas berpengaruh positif secara simultan (bersama-sama) dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga karyawan di PT Pundi Lahan Khatulistiwa (PLK) Tebang Kacang Estate.
- 2) Penurunan harga TBS berpengaruh positif secara parsial (sendiri) dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga karyawan di PT Pundi Lahan Khatulistiwa (PLK) Tebang Kacang Estate.
- 3) Produktivitas berpengaruh positif secara parsial (sendiri) dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga karyawan di PT Pundi Lahan Khatulistiwa (PLK) Tebang Kacang Estate.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, W. & Herianto M. 2013. *Pengaruh Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan*. Sumatra Utara, hal. 9.
- Artandi, F. F. 2015. *Pengaruh Kepuasan Kerja dan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Merapi Agung Lestari*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bungin, M. Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, hal. 155.

- Disbunnak. 2023. *Informasi Harga TBS, CPO, dan PK*. Dinas Perkebunan dan Peternakan. Kalbar.
- Ditjenbun. 2022. *Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2020-2022*. Direktorat Jenderal Perkebunan, Departemen Pertanian. Jakarta, hal. 19.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang. Hal. 161-163.
- Kotler, Philip. 2008. *Manajemen Pemasaran*, Edisi 12 Jilid 2. Jakarta: Indeks Grup Gramedia, hal. 345.
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2018 tentang *Pedoman Penetapan Harga Pembelian Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Produksi Pekebun* (01/PERMENTAN/KB.120/1/2018).
- Priyatno, D. 2011. *SPSS Analisa Statistik Data Lebih Cepat Lebih Akurat*. Yogyakarta: Medikom, hal. 24.
- PT Pundi Lahan Khatulistiwa. 2023. *Standar Operasional & Prosedur*. Kalbar: PT Pundi Lahan Khatulistiwa.
- Setyawan, H., Rohmiyati, S. M., & Purba, J. H. 2020. Application of Cow Manure, Urea and NPK Fertilizer Combination on the Growth of Palm Oil (*Elaeis Guineensis* Jacq) in Pre-Nursery. *Agro Bali: Agricultural Journal*, 3(1), 74–83. <https://doi.org/10.37637/ab.v3i1.419>
- Sinungan. 2003. *Statistika untuk Penelitian*, CV. Alfa Beta, Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta. Cet. ke-19, hal.121.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.